

RUGIKAN NEGARA RP 470 JUTA

Mantan Direktur RSUD Wonosari Terjerat Kasus Korupsi



Penyidik Ditreskrimsus Polda DIY memperlihatkan barang bukti uang tunai Rp 470 juta.

SLEMAN (KR) - Ditreskrimsus Polda DIY menetapkan mantan Direktur RSUD Wonosari, perempuan berinisial II (63), menjadi tersangka kasus dugaan korupsi di rumah sakit setempat. Selain II, penyidik juga menetapkan AS yang saat itu menjabat salah satu kepala bidang di RSUD Wonosari, sebagai tersangka dengan berkas terpisah.

Kedua tersangka, diduga melakukan tindak pidana korupsi Jasa Pelayanan Medis RSUD Wonosari yang berasal dari uang pengembalian jasa dokter, laboratorium pada tahun 2009-2012 dan uang kas biaya umum sebesar Rp 470 juta. Modusnya, dengan membuat dokumen yang isinya tidak benar atau fiktif.

"Berkas untuk tersangka berinisial II, sudah P21 dan hari ini (kemarin) tersangka berikut barang bukti kami serahkan ke kejaksaan. Sedangkan untuk tersangka AS akan dikirimkan juga, kini masih dalam proses kelengkapan berkas, kita masih berkoordinasi dengan jaksa peneliti," ungkap Dirreskrimsus Polda DIY Kombes Pol Roberto GM Pasiribu SIK di Mapolda DIY, Selasa (28/6).

Dirreskrimsus menyebut, kasus itu diawali adanya kesalahan bayar tahun 2009 sampai 2012 atas uang jasa pelayanan dokter laboratorium kepada para dokter dan petugas kesehatan di RSUD Wonosari. Pada

tahun 2015, tersangka II memerintahkan untuk mengembalikan atau mengumpulkan uang tersebut dan terkumpul uang pengembalian jasa dokter laboratorium sebesar Rp 646.384.618. Dari jumlah uang yang terkumpul, sebesar Rp 158.349.990 telah dimasukkan ke dalam kas RSUD Wonosari.

Sedangkan uang sebesar Rp 488.034.628, atas perintah tersangka II, tidak dimasukkan dan dicatat dalam pembukuan kas RSUD Wonosari. Selanjutnya, uang sebesar Rp 470.000.000 secara berturut-turut digunakan untuk kepentingan pribadi tersangka II bersama AS. "Tersangka AS yang disetujui tersangka II, membuat kuitansi yang isinya tidak benar sebagai bentuk pertanggungjawaban seolah-olah di RSUD Wonosari pada 2016 ada beberapa kegiatan pekerjaan yang menggunakan dana RSUD, namun faktanya hanya sebagian yaitu sebesar Rp 230 juta," ungkap Pasiribu didampingi Kabid Humas Kombes

Pol Yuliyanto SIK.

Kegiatan fiktif itu, antara lain re-hab ruang laundry RSUD Wonosari, sewa seng pembatas areal pembangunan gedung IGD dan Radiologi RSUD Wonosari, re-hab ruang tungku laboratorium, gedung satpam dan bangsal Dahlia serta pengecatan gedung dan pagar RSUD Wonosari.

Akibat perbuatan kedua tersangka, negara dirugikan Rp 470 juta. Kombes Pasiribu mengatakan, dalam berkas perkara yang melibatkan tersangka II, penyidik menyita barang bukti berupa dokumen yang terkait anggaran jasa pelayanan medik RSUD Wonosari TA 2009 sampai dengan TA 2012, dokumen yang terkait pembayaran jasa pelayanan dokter laboratorium RSUD Wonosari TA 2009 sampai dengan TA 2012 dan uang tunai sebesar Rp 470 juta.

Tersangka dijerat Pasal 2 ayat (1) UU Nomor 31 Tahun 1999 Juncto UU No 20 Tahun 2001, ancaman pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara minimal 4 tahun dan denda minimal Rp 200 juta dan maksimal Rp 1 miliar. Selain itu, juga Pasal 3 UU No 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, ancaman pidana seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 1 tahun dan lama 20 tahun dan atau denda Rp 50 juta dan maksimal Rp 1 miliar.

Roberto GM Pasiribu menambatkan, penyidikan kasus itu disupervisi KPK dan Bareskrim Polri. Dalam penanganan perkara-perkara tindak pidana korupsi, Polda DIY berkomitmen melakukan pemberantasan secara prosedural, profesional dan akuntabel. "Kami berkomitmen bahwa pemberantasan korupsi yang merugikan keuangan negara ataupun layanan publik, kami tindaklanjuti dan kami beritahukan kepada masyarakat sebagai bentuk pelaksanaan tugas kami," ujarnya. (Ayu)-d

73 TAHUN YOGYA KEMBALI Berbagai Cara Belajar Sejarah



KR-Istimewa
Aris Eko Nugroho SP MSi

BANYAK peristiwa bersejarah terjadi di Yogya. Di masa revolusi khususnya, Yogya merupakan urat nadi perjuangan melawan kolonial. Peristiwa bersejarah ini harus terus dikenang, agar masyarakat luas, khususnya generasi milenial paham mengenai sejarah Yogya.

Karena itu, memperingati 73 tahun peristiwa bersejarah Yogya Kembali, Paniradya Kaistimewan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY menggelar acara di Pendapa Agung nDalem Mangkubumen Universitas Widya Mataram (UWM) Yogya, Rabu (29/6) pukul 13.00-15.30, dan disiarkan *live streaming* di channel YouTube Paniradya Kaistimewan DIY <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewan>.

Acara peringatan 73 tahun Yogya Kembali ini dikemas secara berbeda sebagai media pembelajaran sejarah. Sebab belajar sejarah bisa dilakukan dengan berbagai cara. Tidak hanya melalui sekolah, melainkan dengan teknologi yang berkembang.

Seperti dikatakan Paniradya Patiradya Kaistimewan DIY, Aris Eko Nugroho SP MSi, idealnya menyampaikan materi peristiwa bersejarah di Yogya melalui sekolah. Namun demikian, selain di sekolah bisa juga lewat media sosial. Mengingat generasi milenial dekat dengan media sosial, maka media sosial bisa menjadi salah satu pilihan.

"Di Paniradya banyak ak-

ktivitas yang coba kami sajikan melalui YouTube Channel, Instagram, Twitter, Facebook dan lain-lain. Termasuk di dalamnya kami mencoba membuat buku. Harapannya, itu semua bisa menjadi sarana untuk memberikan informasi kepada masyarakat di Yogya khususnya dan Indonesia pada umumnya, mengenai sejarah yang ada di Yogya," katanya.

Aris mengakui, saat ini memang ada 'PR' yang sangat luar biasa istimewa. "PR itu bagaimana kami harus menjembatani antara peristiwa yang terjadi di masa lalu dengan kondisi kekinian. Tentu ini tidak mudah. Tapi kami yakin, bersama-sama kami bisa mewujudkan itu," katanya pula.

Salah satu yang sudah dilakukan adalah membuat *Di-orama* Kearsipan. Ada 18 ruangan di mana tiap ruang menceritakan sejarah yang

ada di Yogya. "Ini salah satu cara bagaimana sejarah masa lalu yang kemudian kami coba tampilkan dari sisi berbeda dengan kondisi kekinian," jelasnya.

Selain itu, lanjut Aris, di tahun 2022 ini juga diluncurkan Bus Heritage. Bus ini harapannya bisa menceritakan segmen-segmen sejarah yang ada di Yogya. "Betapa luar biasanya Ngarsa Dalem yang pertama mendesain tata kota yang ada di Yogya," kata Aris.

Sementara memang baru dua hal itu yang bisa disajikan untuk tahun ini. "Kami berharap, inovasi berikutnya juga menjadi bagian yang luar biasa," katanya.

Peringatan 73 Tahun Yogya Kembali dibuka Dialog Keistimewaan bertema 'Memelihara Spirit Peristiwa Yogya Kembali' yang diawali dengan fragmen. Dialog Keistimewaan menampilkan narasumber Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati Paniradya Kaistimewan DIY), KRT Kusumonegoro (Penghageng II Kawedanan Hageng Punakawan Wahana Sarta Kriya Kraton Ngayogyakarta) dan Aan Ratmanto MA (Sejarawan IAIN Surakarta) dengan moderator Widiasto Wasana Putra (Ketua Sekber Keistimewaan DIY).

Selain itu juga pemutaran video dokumenter 'Melacak Jejak Sejarah Yogya Kembali' serta pentas musik *Extravagongso* dan pentas tari oleh Komunitas Perempuan Berkebayu. (Dev)

MULAI 1 JULI, UNTUK KENDARAAN RODA EMPAT Uji Coba Pendataan MyPertamina di Kota Yogya

YOGYA (KR) - Pertamina melalui PT Pertamina Patra Niaga mulai melakukan pendataan kendaraan roda empat dan roda lebih dari empat sebagai penerima bahan bakar minyak (BBM) subsidi maupun penugasan Solar dan Peralite melalui website subsidiptepertamina.id mulai 1 Juli 2022 di 11 kota/kabupaten terpilih, salah satunya di Kota Yogyakarta.

"Uji coba pendataan di website MyPertamina untuk Wilayah Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga per 1 Juli 2022 dilaksanakan di Kota Yogyakarta. Masyarakat tidak perlu khawatir apabila belum memiliki aplikasi MyPertamina, karena yang perlu dilakukan hanya mendaftarkan kendaraannya di website subsidiptepertamina.id untuk mendapatkan QR Code khusus yang nantinya digunakan saat pembelian produk Peralite dan Solar di SPBU Kota Yogyakarta," ungkap Area Manager Communication, Relations & Corporate Social Responsibility (CSR)

Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga Brasto Galih Nugroho di Yogya, Selasa (28/6).

Brasto mengatakan, website subsidiptepertamina.id per 1 Juli 2022 digunakan untuk melakukan pendataan kendaraan, bukan untuk transaksi melalui aplikasi MyPertamina. QR Code akan diperoleh setelah data kendaraan yang didaftarkan terkonfirmasi cocok dan sesuai untuk membeli produk Solar maupun Peralite. Pendaftaran kendaraan dapat dilakukan di mana saja melalui komputer, laptop, ataupun handphone.

"Konsumen bisa mendaftar di mana saja melalui alamat website subsidiptepertamina.id dengan terlebih dahulu menyiapkan foto diri, KTP, STNK, foto kendaraan, dan foto nomor polisi kendaraan yang akan diunggah di website. Sedangkan pembayaran di SPBU dapat menggunakan mekanisme tunai, kartu kredit/debit, atau mekanisme pembayaran nontunai, termasuk dengan aplikasi MyPertamina," pungkasnya. (Ira)-f

RENCANA DETAIL TATA RUANG Penting untuk Mendukung Keistimewaan DIY

PANIRADYA Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho menekankan, pentingnya Pemerintah Kabupaten/Kota di DIY untuk menyusun Rencana Detail Tata Ruang sebagai salah satu upaya untuk mendukung keistimewaan DIY.

Hal itu disampaikan dalam pembukaan Rapat Kerja Implementasi Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) yang diselenggarakan oleh Bidang Kelembagaan Pertanahan dan Tata Ruang Paniradya Kaistimewan DIY di Forriz Hotel, Senin (27/6).

Lebih lanjut Aris Eko Nugroho mengatakan, dalam Perda Nomor 2 Tahun 2017 tentang Tata Ruang Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten disebutkan bahwa, keistimewaan dari Daerah Istimewa Yogyakarta yang lain yaitu terdapat Satuan Ruang Strategis (SRS) Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten, yang merupakan satuan ruang yang memiliki kriteria aspek filosofis, historis, adat, saujana dan/atau cagar budaya serta mempunyai pengaruh sangat penting terhadap pelestarian budaya, kepentingan sosial, kesejahteraan masyarakat dan/atau kelestarian lingkungan.

Dikatakan, dalam melaksanakan penataan ruang dibutuhkan suatu alat yang dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penataan ruang tersebut, salah satunya dengan disusunnya Rencana Detail Tata Ruang (RDTR). "Penyusunan RDTR sendiri telah diamatkan dalam Undang-Undang Penataan Ruang serta diatur lebih jauh di dalam Peraturan Menteri yang diterbitkan pada tahun 2011 dan diperbaharui pada tahun 2018. Pada peraturan tersebut diatur mengenai hal-hal serta muatan substansi yang harus dipenuhi dalam menyusun dokumen RDTR, yang terdiri dari dokumen RDTR dan Peraturan Zonasi (PZ)," jelas Aris. RDTR juga berfungsi



KR-Istimewa
Rapat Kerja Implementasi Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR).

untuk menentukan kesesuaian dokumen perencanaan dengan implementasi pembangunan di lapangan. RDTR merupakan dasar acuan dari diterbitkannya dokumen perizinan terkait bangunan. Tanpa adanya dokumen RDTR, maka dokumen tersebut tidak dapat dikeluarkan.

"Melihat begitu pentingnya RDTR bagi penataan ruang, diharapkan dalam penyusunan RDTR yang akan dilakukan oleh Provinsi dan Kabupaten/Kota dapat terlaksana secara optimal serta dalam pelaksanaan penataan ruang Satuan Ruang Strategis Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten dapat tercapai sesuai dengan yang diamanatkan dalam peraturan perundangan dan nilai-nilai serta semangat keistimewaan," kata Aris.

Dalam raker tersebut hadir secara online via zoom Valentinus Sudarjanto Sumito selaku Direktur Penataan Daerah, Otonomi Khusus dan PDOD Kementerian Dalam Negeri dan Putri Nurul Probawati, Kepala Bagian Program dan Data Informasi Sekretariat Ditjen Tata Ruang, Kementerian Agraria dan Tata Ru-

ang/Badan Pertanahan Nasional yang menyampaikan beberapa arahan. Valentinus menyampaikan, bahwa Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah di Indonesia yang diberikan hak istimewa dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam penyelenggaraan urusan di pemerintahan. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2013 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta menyebutkan bahwa terdapat lima pembagian yang bisa diatur secara otonom oleh Daerah Istimewa Yogyakarta, kelima ranah tersebut diatur pada Peraturan Daerah yang disebut Perda (Peraturan Daerah Istimewa).

Valentinus mengatakan, dalam penataan ruang di DIY harus bersinergi dengan kebijakan Pemerintah Pusat dalam pengembangan wilayah menuju Indonesia maju 2045 dengan beberapa aspek salah satunya adalah aspek iklim investasi, sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya Putri Nurul Probawati menyampaikan

langkah-langkah/Upaya Percepatan Penyelesaian RDTR Kab/Kota di DIY melalui Dana Keistimewaan yaitu pertama, penggunaan Dana Keistimewaan untuk memfasilitasi kegiatan penyusunan database, penyusunan peta dasar, pendampingan penyusunan RTRW dan RDTR, dan pendampingan fasilitasi persetujuan substansi RTRW dan RDTR.

Kedua, prioritasasi penanganan RDTR yang berkaitan dengan pengembangan kawasan pariwisata-budaya dan pengembangan lokasi-lokasi yang memiliki kesamaan karakteristik, dengan ketentuan luasan ideal RDTR.

Ketiga, integrasi muatan Rencana Induk dan Rencana Rinci Tata Ruang Kasultanan dan Kadipaten ke dalam RTRW Provinsi/Kabupaten/Kota dan RDTR Kabupaten/Kota. Acara tersebut ditutup dengan penyampaian materi Wahyu Handoyo HP selaku Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Pemerintah Kota dengan materi Best Practice Penyusunan RDTR Kota Yogyakarta. (Dev)

SAYEMBARA JEMPARINGAN PA CUP 2022 Diikuti 70 Klub Jemparingan di DIY

YOGYA (KR) - Mangayubagya Hadeging Kadipaten Pakualaman ke-210 (hitungannya Masehi), Dinas Pariwisata DIY bersama Kadipaten Puro Pakualaman menyelenggarakan Sayembara Jemparingan PA CUP 2022, Minggu (26/6) di Lapangan Kopertis V, Jatis, Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti 70 klub jemparingan di DIY.

Perhelatan dibuka dengan penampilan Tari Kekablab dari Sanggar Krincing Manis, disusul parade prajurit yang membawa trofi bergilir Paku Alam. Trofi tersebut kemudian dibagikan kepada Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo bersama Kadipaten Puro Paku Alam X dan Ketua Panitia KRT Radyowisroyo.

"Sayembara jemparingan mempersiapkan Trofi Mahkota Paku Alam kembali dilaksanakan, setelah sebelumnya

ditiadakan karena pandemi," tutur GKBRAY Adipati Paku Alam X saat membuka acara yang ditandai dengan pemukulan bende.

Gusti Putri, panggilan akrab GKBRAY Paku Alam X berharap sayembara jemparingan perlu terus dilestarikan dan ke depan dapat diselenggarakan dengan peserta lebih banyak. "Jemparingan di Kadipaten Pakualaman menjadi kegiatan olahraga tradisional yang rutin digelar setiap Sabtu Kliwon ataupun setiap tahunnya pada lingkup nasional maupun internasional," jelasnya.

Acara dilanjutkan dengan jemparingan atau memanah bersama oleh Gusti Putri, Singgih Raharjo, KRT Radyowisroyo, dan BPH Kusuma Bimantoro selaku Ketua Perpani DIY. "Dinas Pariwisata DIY mendukung event Sayembara

Jemparingan PA CUP ini, selain sebagai upaya pelestarian budaya jemparingan, juga dapat menarik wisatawan minat khusus untuk datang ke Yogyakarta," tegas Singgih.

Dikatakan, Pemda DIY melalui Dinas Pariwisata DIY memberikan dukungan penuh kegiatan ini. "Event ini bisa mengundang wisatawan minat khusus, dengan multiplier effect yang sangat baik, di antaranya perajin alat jemparingan akan tumbuh luar biasa serta fashion tradisional yang dipakai saat jemparingan juga akan menjadi bagian produk ekonomi kreatif. Menjadi sarana pelestarian panahan tradisional, sekaligus ajang silaturahmi komunitas jemparingan," ujar Singgih.

Sayembara Jemparingan berlangsung 20 rambahan atau 20 sesi. Setiap rambahan masing-masing peserta memiliki kesempatan memanah empat kali. Para peserta, terdiri 158 pemanah harus melepas anak panah dari busur setelah mendapat aba-aba dari panita.

Keluar sebagai pemenang Kategori Putra, Juara I-III Sugihartanto, Dani Subandono, Santosa, Harapan I-III Akbar Bangkit, Budi Andap, Teguh Supriyana. Kategori Putri, Juara I-III Yayuk, Alifah, Fitri, Harapan I-III Ida, Ika, dan Fauzi. (Mn)-f



KR-Istimewa
Penyelenggaraan Sayembara Jemparingan PA CUP 2022 di Lapangan Kopertis V, Jatis, Yogyakarta.